

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian Dampak Pernikahan Dini Terhadap Keberfungsian Sosial Perempuan Dalam Keluarga, desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moloeng (2011) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, dampak, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun tujuan dari metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif ini yaitu memberikan gambaran mendetail tentang dampak pernikahan dini terhadap keberfungsian sosial perempuan dalam keluarga di Kelurahan Cigondewah Kaler dan untuk mendapatkan data penelitian yang deskriptif secara mendalam terhadap obyek yang dipilih sehingga menghasilkan data yang terperinci.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman atau penafsiran dalam penelitian ini maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut :

- 1) Dampak adalah suatu pengaruh atau akibat atas sebuah keputusan yang telah diambil yaitu keinginan untuk mempengaruhi, tujuan agar orang lain mengikuti atau mendukung keinginannya baik dampak yang positif maupun negatif sehingga menimbulkan akibat tertentu.
- 2) Pernikahan Dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh remaja pada usia kurang dari 20 tahun atau bisa dikatakan usia tersebut belum cukup matang. Pernikahan dini terjadi disebabkan akibat beberapa faktor seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor orang tua,

faktor teknologi, dan faktor adat budaya.

- 3) Keluarga adalah sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah yang hidup bersama, yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang harus dilaksanakan sesuai dengan fungsi sosialnya.
- 4) Fungsi Keluarga adalah beberapa gambaran peran ideal yang mencakup aspek terpenting didalam sebuah keluarga dan keluarga memiliki fungsi diantaranya yaitu fungsi sosialisasi, biologis, ekonomis, edukatif dll. Fungsi keluarga tersebut dijalankan oleh setiap anggota keluarga sesuai dengan perannya masing-masing.
- 5) Kelurahan Cigondewah Kaler adalah bagian wilayah administratif dari wilayah Kota Bandung, dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Bandung, dipimpin oleh seorang camat, dan terdiri dari beberapa kelurahan.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bandung Kulon. Latar Penelitian tersebut dipilih peneliti karena di Kelurahan Cigondewah Kaler merupakan satu-satunya wilayah yang memiliki jumlah terbanyak perempuan melakukan pernikahan dini di Kota Bandung .

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Informan yang memberikan informasi atau data sebagai bahan penelitian. Peneliti dalam penelitian ini membedakan sumber data menjadi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, yakni pegawai Kecamatan Bandung kulon, masyarakat, dan perempuan yang melakukan pernikahan dini, Dimana pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif berkaitan dengan dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga di Kelurahan Cigondewah

Kaler

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian, yaitu diperoleh dari studi dokumentasi. Data tersebut yang berkaitan dengan jumlah pernikahan dini di Kecamatan Bandung Kulon dan Kelurahan Cigondewah Kaler

c. Cara menentukan sumber data

Menentukan sumber data dilakukan dengan *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010) pengertian *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya”. Teknik ini dipilih agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan apa yang hendak diteliti, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal dan optimal. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* menggunakan 5 informan, adapun penentuan kriteria informan yaitu perempuan yang berusia 15-19 tahun yang melakukan pernikahan dini dan sudah memiliki anak, usia pernikahannya 3-5 tahun dan bersedia serta memiliki waktu luang untuk memberikan informasi kepada peneliti. Diharapkan nantinya data yang didapatkan oleh peneliti agar memberi gambaran yang spesifik mengenai Dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga di Kelurahan Cigondewah Kaler Kecamatan Bandung Kulon.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa orang informan antara lain pegawai kecamatan, Perempuan yang melakukan pernikahan dini, dan orang tua pasangan yang melakukan pernikahan dini.

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai karakteristik informan serta memperoleh data dampak pernikahan dini terhadap keberfungsian sosial dalam keluarga. Pada wawancara mendalam ini peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur.

Sugiyono (2017:233) mengatakan "tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya". Kemudian akan digunakan peneliti bertujuan agar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dapat berkembang sehingga informasi yang didapatkan bisa sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Observasi Partisipatif (*Participative Observation*)

Nasution dalam Sugiyono (2017:226) mengemukakan bahwa "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi". Lebih lanjut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2017:226) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur".

Berdasarkan teori di atas, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi secara terang-terangan dan tersamar, yang mana secara teori menurut Sugiyono (2017:228) observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni mengakui secara terang-terangan pada informan bahwa akan melakukan penelitian, namun pada saat tertentu peneliti tidak akan terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini menghindari apabila data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan jadi kalau dilakukan terus terang maka tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari dalam penelitian kualitatif. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat,

pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian (Sugiyono, 2017:83).

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Sugiyono (2012:270): “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*):

A. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menunjang uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah:

1) Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan Pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga.

2) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, dan wawancara dengan informan yang pernah maupun yang baru ditemui. Melalui hal tersebut peneliti dapat membentuk relasi yang baik, sehingga informan akan lebih terbuka dalam menyampaikan informasi tentang bagaimana dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga di Kecamatan Bandung Kulon

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian tentang dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga.

a) Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan kepada informan yang dijadikan sebagai bahan pembandingan terhadap beberapa informasi yang telah diperoleh sebelumnya yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh menggunakan teknik yang sama pada setiap informan yang berbeda, seperti melakukan wawancara mendalam kepada informan yang berkaitan dengan penelitian dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik di gunakan ketika mendapatkan informasi dari informan menggunakan teknik wawancara mendalam maka akan dicek dengan observasi atau studi dokumentasi. Hal ini juga berlaku pada informan pendukung lainnya, sampai menghasilkan data yang jenuh yang mendukung penelitian dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada informan pada waktu dan hari yang berbeda. Hal ini dikarenakan waktu sangat mempengaruhi konsistensi jawaban yang diberikan.

B. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji Keteralihan (*transferability*) dimaksudkan dalam penelitian ini adalah supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, untuk itu peneliti harus membuat laporan penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian peneliti berharap pembaca menjadi jelas terhadap hasil penelitian ini, dan dapat memutuskan penelitian ini relevan atau tidak untuk diaplikasikan di tempat lain.

C. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Teknik *dependability* disebut juga dengan uji reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit atau mengawasi keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) pada penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan sebagai peninjauan atau konfirmasi dan interpretasi data hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Lexy J. Moleong (2009) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi dari literatur yang menunjang penelitian, sehingga data yang

diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu dampak pernikahan dini terhadap fungsi keluarga di Kelurahan Cigondewah Kaler

b. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Setelah dari lapangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokan atau kategorisasi jawaban- jawaban subjek.

2) Menyajikan Data (*Display*)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay atau menyajikan data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Mendisplay data memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Hasil penelitian dalam hal ini disajikan dalam bentuk narasi.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah jawaban akhir dari

pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bandung Kulon. Adapun jadwal dan langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Tahap Awal

1. Studi literatur dilaksanakan pada akhir Januari 2023.
2. Pengajuan judul dilaksanakan pada tanggal 30 Januari- 03 Januari 2023.
3. Penjajagan dilaksanakan pada 07 Februari 2023.
4. Bimbingan proposal dilaksanakan pada tanggal 06-10 Februari 2023.
5. Penyusunan proposal dilaksanakan pada tanggal 06- 10 Februari 2023.
6. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2023.
7. Penyusunan alat ukur dilaksanakan pada bulan Februari 2023.
8. Mengurust surat izin penelitian pada bulan Februari 2023.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pemahaman lokasi pada bulan Februari 2023.
2. Pengumpulan data pada bulan Januari sampai Mei 2023.

c. Tahap Akhir

1. Analisis data dilaksanakan pada bulan Maret 2023.
2. Bimbingan Penelitian KIA dilaksanakan pada April-juli 2023.
3. Penyusunan Laporan KIA dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2023.
4. Sidang KIA dilaksanakan pada bulan April- Juli 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Matriks

No.	Kegiatan	Tahun								
		2023								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
TAHAP AWAL										
1.	Studi Literatur									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Penjajakan									
4.	Bimbingan Proposal									
5.	Penyusunan Proposal									
6.	Seminar Proposal									
7.	Penyusunan Alat Ukur									
8.	Mengurus Surat Izin									
TAHAP PELAKSANAAN										
1.	Pemahaman Lokasi									
2.	Pengumpulan Data									
TAHAP AKHIR										
1.	Analisis Data									
2.	Bimbingan Penelitian KIA									
3.	Penyusunan Laporan KIA									
4.	Sidang KIA									